

# LKPD 1

## Pendidikan Pancasila

Studi Eksplorasi Diri

Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_





# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Keluarga ayah suka di .....

asal : sragen .....

tempat lahir : Desa gabugan, kabupaten sragen .....

lama tinggal di daerah asal : 2 tahun .....

pengalaman saat masih disana : Selama tinggal di desa gabugan, saya merasakan kekayaan budaya jawa yang kental, terutama dalam upacara pernikahan adat jawa sangatlah ritualistik & melibatkan banyak hidangan, mulai dari siraman midodareni, hingga ijab kabul dan resepsi. Setiap hidangan memiliki makna dan simbol tersendiri. Masyarakat berkumpul mengenakan pakaian adat jawa yg indah, & ikut serta dalam setiap prosesi. Upacara ini diiringi dengan gamelan jawa yang merdu dan hidangan khas seperti nasi liwet, orek jenang dan berbagai macam jajanan pasar. Pengalaman ini memberi saya pemahaman mendalam tentang pentingnya penghormatan kepada leluhur, nilai-nilai kesopanan, dan kebersamaan dalam masyarakat jawa.

makanan khas : nasi liwet, opem, jenang, jajanan pasar

bahasa daerah : bahasa jawa (dialek sragen)

tradisi/kebiasaan unik : upacara siraman dan midodareni, pengyuna gamelan jawa dalam upacara adat

cara merayakan tradisi : upacara pernikahan adat jawa dirayakan dgn prosesi yg panjang dan melibatkan keluarga besar kedua mempelai. Setiap hidangan memiliki makna dan simbol tersendiri.

perbedaan budaya : perbedaan budaya antara sragen dgn daerah lain di indonesia terletak pada jenis tradisi, nilai-nilai yg diusung idn konteks sosialnya. budaya sragen yg kental dgn adat jawa memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dgn daerah lain di indonesia.



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

1. Keluarga Pak MAKRUF,  
 ASAL BANGLAWAN MADURA, tempat lahir madura,  
 sudah tinggal lama tinggal 15 tahun  
 Pengalaman saat masih disana : Selama 15 tahun  
 tinggal di Madura saya menyaksikan ke inda-  
 han budaya yaitu KARPAN SAPI yang sangat  
 miris sekali baik orang tua dan anak-anak  
 sangat senang melihatnya atau  
 melihat karpapan sapi
2. makanan khas : bebek sinjay,  
 bahasa daerah madura tradisi : toron  
 cara merayakan tradisi toron : tradisi toron  
 adalah hari raya idul adha ketika orang ma-  
 dura pulang kampung merayakan hari raya kur-  
 ban keluarga besar akan kumpul dan ma-  
 kan bersama. makanan madura berba





# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu? *Sulawesi Utara*
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu? *Iya*
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana? *17*
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana? *Mengambil hasil panen*
- Makanan khas apa yang terkenal disana? *Bubur Manado*
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana? *Tondano*
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu? *Mau berkebun*
- Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana? *Tarung (Pesta Rakyat)*
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut? *Masih*
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Pengalaman Pengalaman Saat Masih di sana 2 1/2 tahun tinggal di kabupaten Sitaro Provinsi Sulawesi Utara. Saya bahagia dan senang, bisa jalan 2 bersama, saat itu menggendong Pukul yang kecil kit sebut (Mullu barua). Dalam bahasa daerah, ada juga tradisi yang kita laksanakan setiap tahun baru pesta rakyat atau (Tulude). Semua orang berkumpul membuat makanan kita sama 2 merakan sambil makan bersama. Setelah makan kita semua bergembira dengan kitarin empat wayer dan macamer dan macamer adalah musik tradisi Sitaro dengan berMacam 2 alat musik. Sambil kita berkeliling bersama 2. Untuk budaya atau keliling Pulau adalah tradisi yang dilaksanakan setiap bulan Januari. Pada minggu ke 4 di bulan Januari diadakan Pesta rakyat atau Tulude sebagai ucapan syukur dan semua masyarakat ikut berPesta dan makan bersama.

tamat



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- Makanan khas apa yang terkenal disana?
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
- Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

---

---

---

3. Keluarga Pak IPUNG

A. Asal : Bangwurip, Surabaya

B. tempat lahir : Surabaya

C. lama tinggal : 25

D. Pengalaman : di Bangwurip; masyarakat Bangwurip sangat ramah dan baik. Saling tolong menolong.

E. Makanan khas : tempe mendong, di Bangwurip banyak makanan yang sangat lezat.

F. Bahasa yang digunakan : Jawa

G. Kebiasaan unik : selamatan Bumi, Larung ari-ari

H. di Surabaya peringatan hari besar biasanya melibatkan masyarakat termasuk sekolah

I. masih menjalankan tradisi tersebut

J. tidak pernah mengalami perbedaan budaya



Wira

## Studi Ekplorasi Diri

### Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- Makanan khas apa yang terkenal disana?
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
- Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Informasi sumber : Ibu & Ayah

• Cijacap

• ga

• 15 tahun

• bermain kepon tui

• menggoan

• ngawo ngopak

• sedekah klut

• arak-arakan dan Karna Pal

• ga/nasih ada

• fibak



# Studi Ekplorasi Diri

Sayyidah 413

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu? Nganjuk
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu? iya
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana? 9 tahun
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- Makanan khas apa yang terkenal disana? Soto becek dan Pecel nganjuk
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana? bahasa Jawa
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu? Sedekah bumi
- Bagaimana cara merayakan hari besar, atau perayaan budaya di sana? mengumpulkan masyarakat seluruh desa berkumpul di suatu tempat yg namanya Mbek asem
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut? Tidak karna sudah di Sidarjo
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok? Pernah

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Keluarga : Pak agus Tempat lahir : Pace, Nganjuk  
Jawaban asal : Nganjuk Lama tinggal di daerah asal : 9 tahun

Pengalaman Saat masih di desa Nganjuk Pak agus merasakan kegiatan budaya Seni Tayub yang biasanya diadakan waktu adanya bersih desa. Pada acara bersih desa banyak masyarakat berkumpul. Melihat acara di desa diadakan oleh bapak-bapak budaya Seni Tayub menjadi momen dalam acara bersih desa yang menghargai dan mengabdikan nilai kebersamaan kerukunan dan kearifan warisan budaya lokal.

Makanan khas : Soto becek dan Pecel nganjuk

Bahasa daerah : bhs Jawa

Tradisi / Kebiasaan Unik : Sedekah bumi

Cara merayakan tradisi : Sedekah bumi : mengumpulkan masyarakat seluruh desa berkumpul di suatu tempat yang namanya Mbek asem dan di kecil yg ada pohon asem besar untuk melaksanakan syukuran atau Sedekah bumi yg dipimpin oleh seluruh desa Pace Nganjuk yg sudah dikekalkan tradisi tersebut telah ada selama puluhan tahun sebelum Pak agus lahir.

Perbedaan Budaya : antara budaya desa Pace dan budaya Sidarjo terletak pada jenis tradisi kebudayaan yaitu Tayub yang bersifat Seni tari dari jaman puluhan tahun sementara budaya Sidarjo hanya yang saya tau perayaan bersih desa dengan acara wayang kulit. dan perbedaannya lagi antara tradisi budaya Sedekah Bumi di Pace Nganjuk semua masyarakat desa benduyun-duyun membawahi asli panen dimiliki ke tempat adanya, sedangkan dari Sidarjo yang Pak agus tau hanya nasi tumpeng saja.



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- ✓ Asal dari mana bapak/ibu?
- ✓ Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
- ✓ Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
- ✓ Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- ✓ Makanan khas apa yang terkenal disana?
- ✓ Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
- ✓ Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
- ✓ Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
- ✓ Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Kelompok Bu Heni

Asal: Kediri

tempat lahir = ~~Solo~~ <sup>Ponorogo</sup> Kediri

lama tinggal di daerah asal = 3 tahun

Pengalaman saya saat masih tinggal di selama 3 tahun tinggal di <sup>Puncu</sup> ~~Puncu~~ Kediri.

Saya mengalami perbedaan budaya dan tradisi anak-anak. terutama saat merayakan

tradisi. Peringatan hari jadi Kediri

makanan khas: Pecel dan Pong. Bahasa: Javanese. Tradisi: Perayaan hari jadi Kediri

cara merayakan tradisi: Perayaan hari jadi Kediri di Ponorogo. setiap tahun 25 Maret.

Pada tanggal itu di Ponorogo sebari hari kelahiran Kediri dan pada tanggal ini ditentukan berhari

atau ini Perayaan hari jadi yang di kerukun

Perbedaan budaya: Budaya budaya Kediri dan sekitarnya memiliki sedikit perbedaan pada perayaan

hari jadi kabupaten Kediri memiliki ciri khas perayaan. Perayaan khas: Perayaan khas pada Kediri

Hebat utihun Kediri dan perayaan khas memiliki kesamaan dengan Kediri dan membetulkan

hari hebat dan tahun subit geribuan, sehingga di 5000 yang khas

adalah Perayaan. yang Pecel Soang dan soal batik khas sidatso



# Studi Ekplorasi Diri

Arjuna

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Perbelanjaan Budaya: Ponorogo Kental tradisi Reog selayaknya lebih modern dan terbuka
  - Asal dari mana bapak/ibu? <sup>trial selayaknya dengan diarahkan dan pertunjukan seni</sup>
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu? <sup>Bahasa Jawa tradisi unik, Grebek soro, Pelayaan Budaya Grebek soro dirayakan</sup>
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana? <sup>Budaya dan tradisi, makanan khas: Sate Ponorogo, Bahasa Daerah:</sup>
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana? <sup>dan belajar tari serta gamelan</sup>
  - Makanan khas apa yang terkenal disana? <sup>12 tahun di Ponorogo. Saya ikut Festival Reog</sup>
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tuliskan hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

tumbuhan dan banyak mendapatkan pengalaman mulai dari awal proses  
mengamati bagaimana tanaman tumbuh dan berkembang

### Jawaban :

- Menjelaskan: Kebun saya belajar tentang berbagai jenis tanamannya. Dan saya
- Melaka, Mangrove, D. melanesia, asiratic melaleuca, keulka said, kedondong
- Nama: Rumi, Asal: Ponorogo, tempat lahir inggal Ponorogo, Pengalaman tinggal
- Dari hasil studi eksplorasi menjajah Kebun, saya dapat banyak ilmu mengenai
- Sate Ponorogo, Gethik, gamelan dan Nasi Pecel Ponorogo
- Bahasa Jawa dialek Ponorogan
- Grebek soro, Reog Ponorogo, dan tradisi Badhon saat Lebaran
- grebek soro, festival Reog nasional, dan tradisi nyanganyan
- masih
- hampir sama dengan saya karena saya masih di Jawa Timur satu wilayah
- dengan Ponorogo



# Alain

## Studi Ekplorasi Diri

### Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

### Jawaban :

1. keluarga Pak Cahyo  
asal: jawa  
tempat lahir: surabaya  
lama tinggal di daerah asal: 30 tahun  
pengalaman saat masih disana: beliau sangat rukun dengan saudara dan tetangganya di tempat asalnya masih ada tradisi bersih desa  
warga kampungnya selalu rutin mengadakan kerja bakti seluruh warga saling menghargai  
makanan khas: rawon  
bahasa daerah: bahasa jawa  
tradisi / kebiasaan unik: bersih desa  
cara merayakan tradisi: tradisinya hanya bersih desa dan itu pun di adakan 1 tahun sekali pada saat 1 muharam  
perbedaan budaya: tidak ada perbedaan budaya yang mencolok

2. keluarga bapak samsul  
asal: madura  
tempat lahir: Probolinggo  
lama tinggal di daerah asal: 20 tahun  
pengalaman saat masih disana: Di Probolinggo ada tradisi sarewan kalau ada orang yang mempunyai hajat atau acara  
makanan khas: nasi jagung  
bahasa daerah: bahasa madura  
tradisi / kebiasaan unik: tradisi karapan sapi yang ada yang di lakukan 1 tahun sekali  
cara merayakan tradisi: merayakan tradisi karapan sapi yang di lombakan  
perbedaan budaya: warga Probolinggo beragam etnis ada suku Jawa dan Madura mereka orang yang terbuka dan bersila wiraswasta



## Studi Ekplorasi Diri

### Langkah Pengerjaan

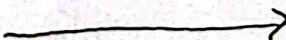
1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- Makanan khas apa yang terkenal disana?
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
- Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban: keluarga Fahri

- Asal bapak saya = Dari Malang, Jawa Timur
- Asal Ibu saya = Dari Kendari, Sulawesi Tenggara
- Itu itu tempat lahir bapak dan ibuku
- Bapak = Usia 5 tahun bapak tinggal di Malang. Setelah itu bapak kemudian pindah dan menetap hingga dewasa di Surabaya
- Ibu = Sampai usia 31 tahun Ibu tinggal di Kendari, Setelah itu pindah menetap ke Sidoarjo
- Pengalaman bapak = Saat liburan setelah bapak berlibur ke Malang, bapak pernah melihat pembangunan bendungan Karang Kates
- Pengalaman ibu = Saat ibu masih berusia 20 tahun, ibu pernah menyaksikan langsung pembangunan tugu religi MTA yang menjadi ikon Kota Kendari.
- Makanan khas daerah bapak : Bakso Malang dan Rawon
- Makanan khas daerah Ibu : Sate kerang, Pakea, Sop Konro.
- Bahasa daerah bapak : Bahasa Jawa
- Bahasa daerah ibu : Bahasa Tolaki
- Tradisi unik dari daerah bapak : Bantengan yakni kesenian berupa gerakan pencak silat yang dilakukan pada saat peringatan hari jadi atau hari besar
- Tradisi unik dari daerah ibu : tarian Lulo, yang diadakan pada Saat acara penting seperti pernikahan dan penyambutan tamu penting





Asman

# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

- Karena di Yogyakarta
- Asal Suroboyo
- Tempat Lahir Suroboyo
- Lama tinggal di Daerah asal 20 tahun
- Pengalaman Saat masih di Suro = Selama 20 tahun tinggal di Madura saya mengalami perayaan budaya dan tradisi yang sangat beragam dan unik, seperti perayaan Karapan Sapi. Selain tradisi Karapan Sapi yang di lakukan di Suroboyo di mana suasana meriah dengan Suroboyo, Penonton dan Dukungan him. Masing-masing masyarakat Madura dikenal dengan keramahan tamahan & kebersamaannya acara adat seperti Pernikahan & Khitan yang di ikuti musik Tradisional gamelan Madura makanan kuliner yang berasal dari Madura Sate Madura Bami Jazang, Nasi Pecak dan Sate Madura yang kaya rempah
- Bahasa Madura
- Tradisi yang ada di Madura adalah Tradisi Karapan Sapi merupakan perayaan meriah yang di ikuti dengan Petirapan dan Kiatihan Intensif Sapi-sapi
- Apakah sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut? Saat ini masih berjalan
- Apakah pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok? Tidak pernah



Larasati  
keluarga bapak Burton  
asal: kalimantan timur

tempat lahir: balikpapan / kalimantan timur

lama tinggal di daerah asal: 35 tahun

pengalaman saat masih disana: selama tinggal di balikpapan / kalimantan timur bersuku dayak, saya merasakan udara yang sejuk dan kota yang bersih dan saya juga menjalankan tradisi<sup>2</sup> yang ada di sana salah satunya adalah "upacara kutai" yang diadakan untuk berbagai tujuan, termasuk penobatan raja, memperingati peristiwa bersejarah, menentukan balas wilyah kekuasaan, dan sebagai bentuk syukur atas pengabdian rakyat.

proses pelaksanaan upacara adat kutai sangat bervariasi dan tergantung pada jenis upacara tersebut. namun, secara umum, banyak ritual dan prosesi yang melibatkan pengambilan air, perayaan dengan musik dan tarian, dan kegiatan sosial seperti menyiram-ngiram atau lempar beras

makanan khas: soto banjar

bahasa daerah: bahasa banjar

tradisi / kebiasaan unik: upacara kutai

cara merayakan tradisi: untuk merayakannya kamu bisa ikuti ritual dan prosesi adat yang telah dilakukan turun menurun, kenakan pakaian adat kutai untuk menambah kesakralan upacara, membacakan mantra atau doa adat untuk memohon keselamatan dan kesejahteraan, menggunakan properti adat seperti tombak, perisai, atau lainnya untuk menambah kesakralan upacara, mengadakan pertunjukan seni tradisional seperti musik, tarian, atau teater, mengadakan ritual persembahan kepada leluhur atau dewa-dewa yang dihormati, mengadakan acara komunitas seperti gotong royong, kerja bakti, atau lainnya untuk memperkuat hubungan masyarakat, pastikan untuk menghormati setiap tradisi dan ritual yang dilakukan.

perbedaan budaya: perbedaan mencolok antara budaya kalimantan timur / balikpapan, papua, dan budaya di sidoarjo terletak pada jenis tradisi, nilai-nilai yang dipegang, dan konteks sosialnya. budaya kalimantan timur / balikpapan terkenal dengan upacara ritualnya seperti upacara kutai.



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

dari keluarga pak Yungnto

- Jakarta
- Iya itu tempat lahir ibu
- disana pengalaman yang saya miliki yakni, berkuliah disana lalu saya memiliki teman yang banyak sehingga memudahkan saya bersosialisasi dan bekerja dengan baik disana. Saya juga pernah magang di pengadilan negeri cikarang
- kerak telur dan ketoprak
- Sunda dan betawi
- disana ada tradisi nganteuran tradisi saling bertukar makanan khas Lebaran dengan tetangga atau kerabat yang dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri
- kalau ada pernikahan biasanya diadakan acara ondel-ondel dan odong-odong
- Iya
- tidak



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  1. Asal dari mana bapak/ibu?
  2. Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  3. Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  4. Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  5. Makanan khas apa yang terkenal disana?
  6. Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  7. Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  8. Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  9. Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  10. Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

## Jawaban :

Keluarga Pak Ari

Asal: Kalimantan Timur

Tempat lahir: Balikpapan Kalimantan Timur

Lama tinggal di daerah asal: 28 tahun

Pengalaman saat masih disana: seperti tinggal di Kalimantan

Timor saya merasakan kesenangan dan kenyamanan dan ada upacara

khas Kalimantan Timur yaitu upacara hudoq upacara hudoq yaitu

upacara ritual tradisional masyarakat dayak yang melibatkan topeng dan

tarian untuk mengusir hama dan penyakit, upacara ini biasanya dilakukan

untuk memohon keselamatan dan hasil panen yang baik menjadikan momen dalam

upacara ini pengingat akan nilai nilai kebersamaan, penghormatan dan kearifan

lokal yang kaya.

Makanan khas: sate bamban / sate kelinci

Bahasa daerah: bahasa dayak, bahasa kutai, bahasa berak

Tradisi / Kebiasaan Unik: Tarian Hudoq, upacara Eraw

cara merayakan tradisi, upacara Hudoq merupakan tradisi penting bagi suku

Balikpapan yang melibatkan sejumlah langkah ritual dan kegiatan bermakna masyarakat

memilih tempat untuk sakral biasanya di pusat kota Samarinda, taman budaya

dan lapangan adat untuk melaksanakan upacara dimana mereka mengumpulkan

Kayu untuk membuat patung kayu yang akan dipajang selama upacara

selama lokal menyukit patung dengan detail leluhur dan pada hari upacara

masyarakat berkumpul untuk melakukan doa dan dipimpin oleh tetua dan iiringi

tarian tradisional dan upacara, diakhiri upacara ini juga memperkuat

ikatan sosial dan melestarikan budaya yang telah ada selama berabad-abad.

Perbedaan budaya: perbedaan mencolok antara budaya suku Kalimantan

dan budaya sukabawa terletak pada jenis tradisi nilai nilai yang

dijunjung, dan konteks sosialnya budaya Kalimantan terkenal dengan

upacara adat seperti upacara hudoq yang melibatkan seni ukir



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- Makanan khas apa yang terkenal disana?
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
- Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Keluarga Ibu ming

• Asal : Papua

• Tempat lahir : Nabire Papua

• Lama tinggal di daerah asal : 19 Tahun

• Pengalaman saat masih disana : Selama tinggal di Nabire Papua

Saya merasakan kekayaan budaya yang mendalam melalui upacara Bakar batu

Upacara bakar batu ini merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat

habise. upacara ini dilakukan untuk menyambut kebahagiaan

• Makanan khas : Papada, kwe bage & martabak sagu

• Bahasa daerah : Bahasa Auye (AUC)

• Tradisi : bakar batu & Intak Piring

• Hari besar : Upacara adat & Ritual : Upacara bakar batu

: Pameran budaya : Pesta budaya

• Ya, Tradisi bakar batu masih berjalan & diwariskan hingga

Saat ini khususnya di kalangan masyarakat Papua

• Perbedaan budaya : Yang menarik bahasa & lekat Ritual & tradisi, Festival

Seni & budaya & Sistem ulayat



DAFA  
4B

## Studi Ekplorasi Diri

### Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :  
1. keluarga pak Irena (pak RT)  
Asal: Sidoarjo  
Tempat lahir: Mlaten, Sidoarjo  
Lama tinggal di daerah asal: 15 tahun

Pengalaman saat masih di sana: Saya lahir dan dibesarkan di Sidoarjo / Mlaten  
Sedang saya di Mlaten saya bertemu orang-orang baik dan ramah, saya  
juga bertemu dengan makanan khas Sidoarjo, tapi khas Sidoarjo dan Paksiom ada,  
disana ada tradisi yaitu nyadran, makanan khas disana pun sangat enak yaitu  
Lontong belap saya sangat suka lontong dan kami menggunakan bahasa Jawa,  
makanan khas: Lontong belap bahasa daerah Jawa tradisi: nyadran  
cara merayakan tradisi: ~~nyadran~~ dilakukan dengan cara masak nasi, lontong, sayur  
dan paku paku, lalu nyadran dilakukan menjelang bulan Ramadhan  
saya sering melakukan hal seperti itu dan sudah biasa.  
Perayaan budaya: Budaya dan tradisi Jawa dan bali menunjukkan  
perbedaan dan saya, saya beragama Islam muslim sedangkan bali hindu,  
bali menggunakan bahasa bali, Jawa menggunakan bahasa Jawa  
tradisi bali yaitu ngelarak, ngepi, dan tradisi Jawa sekaten, Garung  
makanan khas bali cendrawasih, paku paku, sate sapi, sate kambing, jika  
Jawa cendrawasih manis paku paku & udang.



# ALFi

## Studi Ekplorasi Diri

### Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Keluarga Kiky

asal Madura

tempat lahir Pamekasan

lama tinggal di daerah asal: 19 tahun

pengalaman saya masih di sana saya merasakan kenyamanan dan tradisi yang aneh menantang

saya sedikit berpikir, namun semua itu tidak membuat saya kehilangan rasa yang luar biasa seperti kenyamanan keluarga dan teman-teman seperjuangan

ya

mau

makanan khas: Sate Madura

bahasa daerah: Madura

tradisi/kebiasaan unik: kentingan

cara merayakan tradisi: Kota Madura biasanya merayakan kentingan pada saat perayaan atau pertunjukan sapi-sapi sopo dan itu biasanya

dikayahi 1 bulan sekali dan dihadiri banyak orang

perbedaan budaya: budaya Madura dan Sidoarjo terletak pada karakteristik seni dan tradisi yang memiliki kelas masing-masing



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

keluarga ibu nora  
Asal : Batak  
tempat lahir : bandung  
lama tinggal di daerah asal : 2 tahun  
Pengalaman saat masi disana : bisa mengenal banyak  
saudara dekat, karna disana kekeluargaannya sangat erat  
Makanan khas : Arisik  
Bahasa daerah : bahasa Indonesia dan bahasa batak  
tradisi/kebiasaan Unik : suka menari yang dikenal dengan  
tari itopik  
cara merayakan tradisi : suka berada di malam hari  
lalu dalam keluarga suka makan chatok  
Sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut  
tradisi sampai skrg msh dilakukan saat merayakan perayaan  
hari besar  
mengalami perbedaan budaya yang mencolok  
• pernah mengalami



# Studi Ekplorasi Diri

Azzahra  
Patri  
Medy

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- Makanan khas apa yang terkenal disana?
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
- Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Keluarga Adi Candra : Asal : Ponorogo lama tinggal di Daerah Asal : 5 bulan | Pengalaman Saat Masih Disana : Selama 5 bulan tinggal di Ponorogo saya merasakan kebahagiaan karena saya bertemu dengan saudara saya, bermain dengannya, Canda tawa & Makan Bersama, walaupun saya pernah bertengkar dengannya sekali. Tetapi saya tetap rukun dengannya & saya pernah berjalan dengan saudara saya sambil menikmati camilan yang sangat lezat. Makanan khas = Gethuk Golan & Jenang Mirah. Bahasa Daerah = Jawa dialek Ponorogo. Tradisi / kebiasaan Unik : Grebek Suro & Reog Ponorogo. Cara Merayakan Tradisi = Grebek Suro Ponorogo Dirayakan Tahun Baru (1 Muharram) yang Dirayakan dengan Tradisi & Acara yang Unik. Perayaan ini melibatkan kurab Pusaka Festival Reog Ponorogo & Larungan risalah doa diteraka Ngeber. & saya mendengar suara musik. Saya melihat Reog Ponorogo



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :

- Asal dari mana bapak/ibu?
- Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
- Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
- Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
- Makanan khas apa yang terkenal disana?
- Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
- Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
- Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
- Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
- Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?

4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

• keluarga Bu Maryati  
 • Asal: kediri  
 • tempat lahir: kediri  
 • Lama tinggal di daerah asal: 57 tahun  
 pengalaman saat masih di sana: Selama 57 thn tinggal di kediri, saya merasakan kekayaan budaya dan tradisi yg sangat beragam dan unik. Seperti perayaan upacara adat, kesenian & hiburan, dan tradisi makan di mana suasana meriah dengan sorak-sorai penonton dan dukungan tim masing. Saya jg terlibat dalam tradisi sarapan, ritual sukur atas hasil panen yg melibatkan doa bersama dan hidangan khas seperti Pecel tumpeng. Masyarakat kediri di kenal dengan keramahan dan kebersamaan. Saya belajar tentang seni batik kediri dengan motif khas dan warna cerah.

Makanan khas: tahu bagwa

Bahasa daerah: Bahasa Jawa

Tradisi/kebiasaan unik: mbeleh golek

Cara merayakan tradisi: Per Siapan, Arak-arakan, penyembelihan dan penguburan, Selamatan. Maksud dan tujuannya adalah Rasa syukur, tolak bala, dan silaturahmi. mbeleh golek adalah tradisi peninggalan nenek moyang dan memiliki makna yang dalam bagi masyarakat Jawa. Ritual ini berifat simbolis dan tidak memiliki unsur kekerasan yang sesungguhnya. tradisi ini terus dilestarikan dan diwariskan dari generasi ke generasi.



- Big BOSS**



Raya

AB/26

## Studi Eksplorasi Diri

### Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Keluarga Bu Jihan

asal : jogjakarta

tempat lahir : sleman jogjakarta

lama tinggal di daerah asal : 12 tahun

tempat lahir saya masih tinggal di sana saja  
lahir dan tinggal di Jogja selama 12 tahun  
saya merasakan budaya yang berbeda disana  
dan kebiasaan yang berbeda tidak banyak di kenali  
dengan keluarga dan kebiasaan di rumah juga  
terkenal dengan makanan paku selatun yang  
mungkin salah satu tradisi unik adalah tanggal 1  
Muharram biasanya warga keraton keraton  
dari istana untuk mereka melakukan memandikan  
pusda keraton tradisi ini terlihat mungkin  
unik tradisi lain yaitu seretan di keraton

memperingati hari lahir nabi Muhammad saw  
(maulid Nabi)

makanan khas : gudeg, Bakpia

Bahasa daerah : Jawa

tradisi : seretan / grebeg suro



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  1. Asal dari mana bapak/ibu?
  2. Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  3. Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  4. Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  5. Makanan khas apa yang terkenal disana?
  6. Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  7. Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  8. Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  9. Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  10. Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

## Jawaban :

Keluarga Pak Ari

Asal: Kalimantan Timur

Tempat lahir: Balikpapan Kalimantan Timur

Lama tinggal di daerah asal: 20 tahun

Pengalaman saat masih tinggal disana: tinggal di Kalimantan

timur saya merasakan kesjukan dan kenyamanan dan ada upacara khas Kalimantan timur yaitu upacara hudoq upacara hudoq yaitu upacara ritual tradisional masyarakat dayak yang melibatkan topeng dan tarian untuk mengusir hama dan penyakit, upacara ini biasanya dilakukan untuk memohon keselamatan dan hasil panen yang baik menjadikan momen dalam upacara ini pengingat akan nilai nilai kebersamaan, penghormatan dan kearifan lokal yang kaya.

Makanan khas: sate bambon / sate kelinci

Bahasa daerah: bahasa dayak, bahasa kutai, bahasa berak

Tradisi/Kebiasaan Unik: Tari Hudoq, upacara Etau

cara merayakan tradisi: upacara Hudoq merupakan tradisi penting bagi suku

balikpapan yang melibatkan sejumlah langkah ritual dan kegiatan bermakna masyarakat memilih tempat untuk sakral biasanya di pusat kota Samarinda, taman budaya dan lapangan adat untuk melaksanakan upacara dimana mereka mengumpulkan kayu untuk membuat patung kayu yang akan dipajang selama upacara seriman lokal menyukir patung dengan detail peluk dan pada hari upacara masyarakat berkumpul untuk melakukan doa dan dipimpin oleh tetua dan iiringi tari tradisional dan upacara. diakhiri upacara ini juga memperkuat ikatan sosial dan melestarikan budaya yang telah ada selama berabad-abad.

Perbedaan budaya: perbedaan mencolok antara budaya suku Kalimantan dan budaya sukabaya terletak pada jenis tradisi nilai nilai yang dijunjung, dan konteks sosialnya budaya Kalimantan terkenal dengan upacara adat seperti upacara hudoq yang melibatkan seni ukir



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  - Asal dari mana bapak/ibu?
  - Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  - Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  - Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  - Makanan khas apa yang terkenal disana?
  - Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  - Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  - Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  - Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
  - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Wawancara Ibusisi

Jawaban :

1) Sidokepung & Buduran Sidoarjo

2) 149

3) + 40 th

4) Hidup mandiri

5) Lontong Kupang

6) Jawa

7) hidup rukun

8) kumpul bareng keluarga besar

9) Iya

10) tidak

4) Setiap perayaan hari besar selalu kumpul bersama keluarga besar

- hidup selalu rukun & saling menghormati



Jur Jawa barat

betul

mulai lahir Sampai keluar sekolah sma

Sangat menyenangkan berkumpul dengan keluarga dan menikmati  
atau mengikuti kebiasaan adat Sunda

- makanan adat Sunda sangat bervariasi, mulai dari makanan  
ringan seperti cilok, seblak, karedok, nasi liwet dan banyak  
lainnya

- bahasa Sunda

- tradisi ketika perayaan pernikahan selalu ada acara sawer  
yaitu penganten duduk dan disawer oleh sinden sedangkan  
isi sawerannya berupa beras uang dan permen.

- sama saja

- tidak karena sudah lama tinggal di Sidoarjo

- ya ada perbedaan budaya antara Jawa dan Sunda di antaranya  
di Sunda tidak mengenal hubungan roton

- dari keluarga ibuk yatik

- dari madura sumenep

- iya betul

- dari lahir sampai sma

- bapak sebagai kepala desa ibuk rumah tangga

- nasi jagung

- bahasa madura

- kerakan sapi

- idul adha

- iya betul

- tidak pernah



## Studi Eksplorasi Diri

- Cara merayakan hari besar di daerah bapak = dengan meramaikan Festival seni tradisional atau biasanya Selain itu kami menonton pawai budaya.
- Cara merayakan hari besar di daerah ibu = Perayaannya biasanya dengan diadakan pertunjukan seni seperti tarian Mondotambe dan festival musik bambu.
- Bapak/Ibu sudah tidak menjalankan tradisi tersebut karena telah menetap di kota lain.
- Bapak/Ibu tidak pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok karena bapak/ibu sama-sama saling mempelajari budaya satu sama lain.



Perbedaan budaya: budaya Madura dan Sidoarjo memiliki perbedaan yang mencolok. Perbedaan budaya yang mencolok adalah dengan cara diri sendiri. Perbedaan yang paling di pertunjukkan di pentas seni, seni tari. Sidoarjo lebih di kenal dengan pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan budaya. Kita dapat melihat bahwa masing-masing budaya warisan negara Indonesia.

- Apa itu budaya?
- Apa itu tempat lahir budaya?
- Bagaimana budaya lahir?
- Apa saja bentuk budaya?
- Bagaimana budaya yang terkenal?
- Apa budaya yang digunakan di sana?
- Apa budaya yang unik yang ada di daerah asal budaya?
- Bagaimana cara masyarakat dari daerah asal budaya di sana?
- Apakah budaya yang ini masih menjalankan tradisi?
- Apakah budaya yang ini mengalami perubahan budaya yang modern?

jawab:



# Studi Ekplorasi Diri

## Langkah Pengerjaan

1. Lakukan studi eksplorasi diri di lingkungan sekitarmu,
2. Pilihlah minimal 5 orang yang berbeda ras/asal denganmu,
3. Setelah itu lakukan wawancara sesuai dengan list wawancara yang sudah disediakan berikut :
  1. Asal dari mana bapak/ibu?
  2. Apakah itu tempat lahir bapak/ibu?
  3. Berapa lama bapak/ibu tinggal disana?
  4. Apa saja pengalaman bapak/ibu ketika disana?
  5. Makanan khas apa yang terkenal disana?
  6. Apa bahasa daerah yang digunakan di sana?
  7. Apa tradisi atau kebiasaan unik yang ada di daerah asal bapak/ibu?
  8. Bagaimana cara merayakan hari besar atau perayaan budaya di sana?
  9. Apakah bapak/ibu sampai saat ini masih menjalankan tradisi tersebut?
    - Apakah bapak/ibu pernah mengalami perbedaan budaya yang mencolok?
4. Tulislah hasil wawancara/studi eksplorasi diri di lembar kerja yang sudah disediakan

Jawaban :

Kebangsaan Pak ari

Asal: Kalimantan Timur

Tempat lahir: Balikpapan Kalimantan Timur

Lama tinggal di daerah asal: 25 tahun

Pengalaman saat masih disana: selama tinggal di Kalimantan

timur saya merasakan kesenangan dan kenyamanan dan ada upacara khas Kalimantan timur yaitu upacara hudoq upacara hudoq yaitu upacara ritual tradisional masyarakat dayak yang melibatkan topong dan tarian untuk mengusir hama dan penyakit, upacara ini biasanya dilakukan untuk memohon keselamatan dan hasil panen yang baik menjadikan momen dalam upacara ini pengingat akan nilai nilai kebersamaan, penghormatan dan kearifan lokal yang kaya.

Makanan khas: sate bambon / sate kelinci

Bahasa daerah: bahasa dayak, bahasa kutai, bahasa berak

Tradisi / Kebiasaan Unik: Tari Hudoq, upacara Elau

cara merayakan tradisi: upacara Hudoq merupakan tradisi penting bagi suku balickpapan yang melibatkan sejumlah langkah ritual dan kegiatan bermakna masyarakat memilih tempat untuk sakral biasanya di pusat kota Samarinda, taman budaya dan lapangan alat untuk melaksanakan upacara dimana mereka mengumpulkan kayu untuk membuat patung kayu yang akan dipajang selama upacara serimau lokal menyerupai patung dengan detail leluhur dan pada hari upacara masyarakat berkumpul untuk melakukan doa dan dipimpin oleh tetua dan iiringi tari tradisional dan upacara diakhiri upacara ini juga memperkuat ikatan sosial dan melestarikan budaya yang telah ada selama berabad-abad.

Perbedaan budaya: perbedaan mencolok antara budaya suku Kalimantan dan budaya sukabaya terletak pada jenis tradisi nilai nilai yang dijunjung dan konteks sosialnya budaya Kalimantan terkenal dengan upacara adat seperti upacara hudoq yang melibatkan seni ukir